

PENINGKATAN PEMBELAJARAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN PENDEKATAN MEDIA BOLA KARET DI SD

Yuniati, Edi Purnomo, Eka Supriatna

Penjaskesrek, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

email: Yuniati@gmail.com

Abstract: Learning volleyball passing under the media approaches a rubber ball on fourth grade students of SDN 09 Tanjung Buluh. Penelitian class action is intended to improve student learning outcomes Elementary School fourth grade 09 cape reed. learning under volleyball passing is still very low rendah. Untuk solving learning volleyball passing down in the fourth grade at SDN 09 cape reed using a rubber ball media approach. With quantitative descriptive media held on the fourth grade students of SDN 09 cape reed terdiri consisting 24 of 11 male students and 13 female students. The study was conducted two cycles, each cycle three times pertemuan. hasil research that has been done be summarized as follows: An increase is seen from the initial observation average passing ability students perform under volleyball is 52.43%. After the first cycle the action in an increase of 10:18% which becomes 62.61%. Again the second cycle increased by 27,785% 78,125% is becoming. Thus the average increase of the initial observation until the second cycle of 27.55%.

Keywords: Learning Volleyball Passing Down

Abstrak: Pembelajaran passing bawah bola voli menggunakan pendekatan media bola karet pada siswa kelas IV SDN 09 Tanjung Buluh. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa kelas IV SDN 09 Tanjung Buluh. pembelajaran passing bawah bola voli masih sangat rendah. Untuk pemecahan rendahnya pembelajaran passing bawah bola voli di kelas IV SDN 09 Tanjung Buluh dengan menggunakan pendekatan media bola karet. Dengan media diskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 09 Tanjung Buluh yang berjumlah 24 orang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dua siklus, setiap siklusnya tiga kali pertemuan. hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan sebagai berikut: Terjadi peningkatan yang dilihat dari observasi awal rata-rata kemampuan siswa melakukan passing bawah bola voli yaitu 52.43%. Setelah dilakukan tindakan siklus I terjadi peningkatan sebesar 10.18% yaitu menjadi 62.61% .Pada siklus II meningkat lagi sebesar 27.785% yaitu menjadi 78.125%. Dengan demikian rata-rata peningkatan dari observasi awal sampai siklus II sebesar 27.55%.

Kata kunci : Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli

Pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani disekolah diharapkan seorang guru dapat menciptakan interaksi yang baik antara dirinya dengan siswa dan antara siswa dengan siswa secara maksimal, hal ini sangat penting untuk menghidupkan suasana dalam belajar, guru berperan sebagai pengelola dalam proses pembelajaran, bertindak selaku fasilitator sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani akan lebih berhasil jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dibutuhkan tersedia, karena pada intinya setiap anak usia SD sangat gemar bermain dengan dunia nyata yang secara langsung dinikmati. Selain itu dalam mengajar pendidikan jasmani di SD diperlukan teknik-teknik tertentu agar materi pembelajaran dapat sampai kepada siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran Bola Volli di SDN 09 Tanjung Buluh Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas banyak mengalami kendala di antaranya (1) Hasil belajar passing bawah bola voli belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. (2) Rendahnya penguasaan hasil belajar passing bawah bola voli. (3) Keterbatasan sarana dan prasarana serta media pembelajaran pendidikan jasmani.

Atas dasar inilah penulis bermaksud menerapkan salah satu media pembelajaran pendidikan jasmani bola voli menggunakan bola mainan yaitu bola karet yang dikembangkan oleh guru pendidikan jasmani khususnya di SDN 09 Tanjung Buluh Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas dalam mengajarkan materi teknik dasar bola voli agar dapat meningkatkan hasil belajar dalam permainan bola voli.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan hasil belajar siswa kelas IV SDN 09 Tanjung Buluh Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas dalam pembelajaran passing bawah bola voli dengan pendekatan media bola karet.

Media adalah alat/sarana/wahana (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru 2007:577).Media Pendidikan/Pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran / pembelajaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga 2002:726).

Bola adalah karet bulat untuk bermain (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru 2007:138). Media pembelajaran bola karet adalah karet bulat yang ringan digunakan dalam proses pembelajaran passing bawah bola voli. Menurut Ade Mardiana, Purwadi dan Wira Indra Satya (2010:5.20) Permainan bola voli adalah sebuah bentuk permainan yang sangat menarik karena didalamnya terdapat unsur kegembiraan, kerjasama antar pemain dan banyak ragam gerak.Mengingat olahraga bola voli adalah permainan beregu, maka pola kerjasama dan kekompakan antar pemain sangat diperlukan untuk

membentuk team yang handal, oleh karena itu teknik dasarnya harus dikuasai. Ada beberapa macam teknik dasar yang harus dikuasai yaitu servis, passing dan smes.

Istilah *passing* dalam bola voli adalah mengoper/ mengambil/ mengumpukan bola kepada teman, atau langsung memasukkan ke daerah lawan (Dwi Sarjianto dan Sujarwadi (2010:6). Passing bawah merupakan dasar permainan bola voli dan bermanfaat untuk menerima servis, menahan smes dan memantulkan bola (Tim Abdi Guru Kelas IV(2006:60).

METODE

Menurut Durri Andrianai, dkk (2011:1.3) secara umum, penelitian dapat diartikan sebagai proses pengumpulan dan menganalisis data atau informasi secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sah.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart yang merupakan pengembangan konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin terdiri dari tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan(planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa SDN 09 Tanjung Buluh Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas kelas IV dengan jumlah siswa 24 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi, hasilnya dipergunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan kemampuan belajar siswa dalam melakukan passing bawah bola voli.

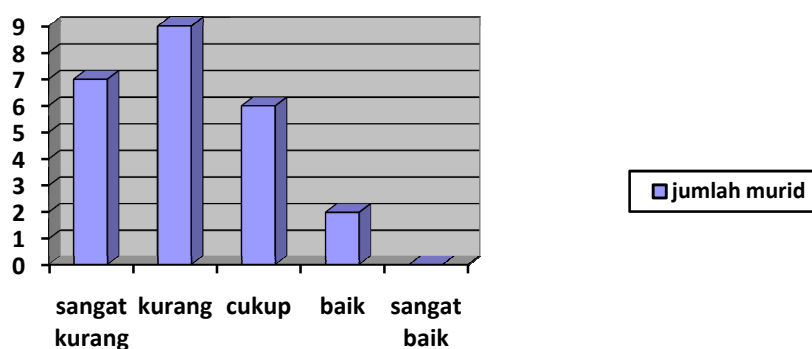
Teknik analisis data adalah data yang diperoleh pada setiap kegiatan observasi dari setiap siklus, dianalisis dari setiap diskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 09 Tanjung Buluh Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas yang berjumlah 24 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu melalui proses atau siklus berulang, bertahap, berkelanjutan yang akan direncanakan dan dilaksanakan melalui dua siklus dan setiap siklusnya meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Tabel I
Deskripsi hasil penelitian tes awal

NO	Kategori Skor	Keterangan Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	32 – 36	Sangat Baik	-	0%
2.	27 – 31	Baik	2	8,33%
3.	22 – 26	Cukup	6	25%
4.	17 – 21	Kurang	9	37,5%
5.	12 - 16	Sangat Kurang	7	29,16%



Grafik I
Perolehan skor pada tes awal passing bawah bola voli

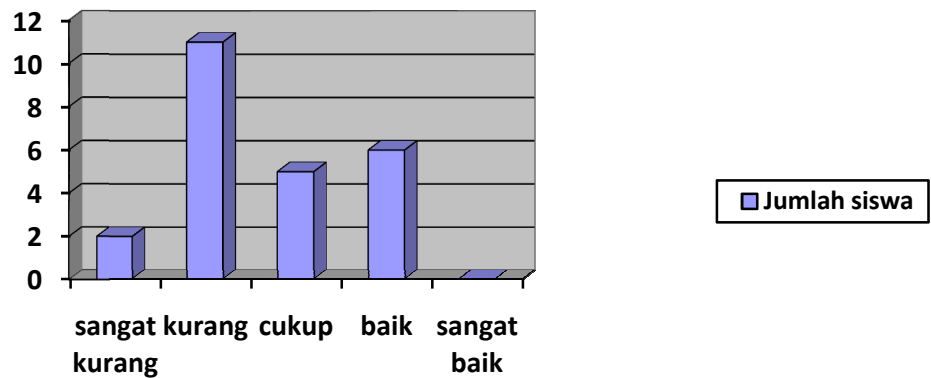
Pembahasan

Dari hasil yang dilihat pada table diatas jumlah siswa yang sangat baik 0 orang (0%), baik 2 orang (8,33%), cukup 6 orang (25%), kurang 9 orang (37,5%), sangat kurang 7 orang (29,16%).

Untuk mengetahui bagaimana peningkatan pembelajaran passing bawah bola voli yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN 09 Tanjung Buluh Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas maka bisa dilihat dari tabel 2 dan 3. Tabel 2 Jumlah siswa sangat baik 0 orang (0%), baik 6 orang (25%), cukup 5 orang (20,83%), kurang 11 orang (45,83%), sangat kurang 2 orang (8,33%). Tabel 3 Jumlah siswa sangat baik 3 orang (12,5%), baik 17 orang (70,83%), cukup 4 orang (16,66%), kurang 0 orang (0%), sangat kurang 0 orang (0%).

Tabel 2
Deskripsi hasil penelitian siklus I

NO	Kategori Skor	Keterangan Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	32 – 36	Sangat Baik	-	0%
2.	27 – 31	Baik	6	25%
3.	22 – 26	Cukup	5	20,83%
4.	17 – 21	Kurang	11	45,83%
5.	12 - 16	Sangat Kurang	2	8,33%

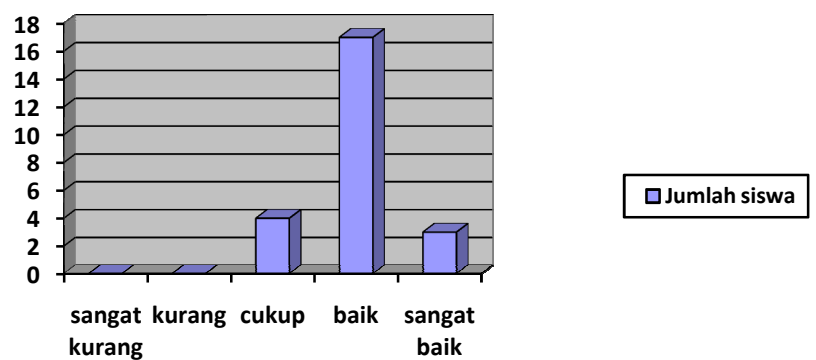


Grafik 2

Perolehan Skor Pada Siklus I dalam Proses Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli

Tabel 3
Deskripsi hasil penelitian siklus II

NO	Kategori Skor	Keterangan Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	32 – 36	Sangat Baik	3	12,5%
2.	27 – 31	Baik	17	70,83%
3.	22 – 26	Cukup	4	16,66%
4.	17 – 21	Kurang	-	0%
5.	12 - 16	Sangat Kurang	-	0%

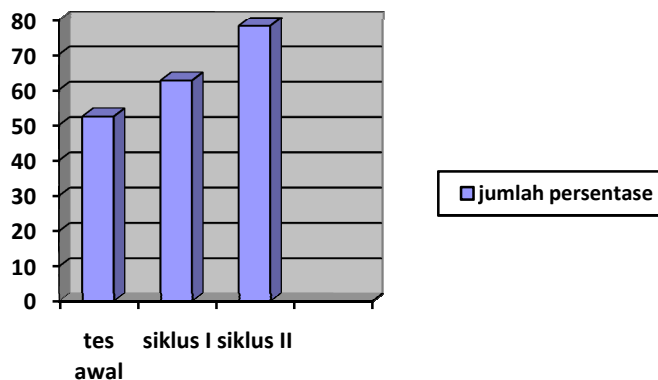


Grafik 3

Perolehan skor pada siklus II dalam proses pembelajaran passing bawah bola voli

Tabel 4
 Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran passing bawah bola voli dari Tes Awal sampai siklus II

NO	Uraian Pengamatan	Pesentase	Keterangan
1	Tes Awal	52.43%	
2	Siklus I	62.61%	Meningkat 10.18%
3	SiklusII	78.125%	Meningkat 25.695%



Grafik I

Tingkat kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli dari tes awal sampai siklus II

Dengan demikian passing bawah dengan menggunakan pendekatan media bola karet dapat meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli pada siswa kelas IV SDN 09 Tanjung Buluh Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas dan dapat dikatakan berhasil.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa pembelajaran passing bawah bola voli menggunakan pendekatan media bola karet dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa SDN 09 Tanjung Buluh Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas Tahun Pelajaran 2013/2014.

Peningkatan kemampuan hasil belajar siswa dalam melakukan passing bawah bola voli ini terlihat dari hal-hal sebagai berikut: Terjadi peningkatan yang dilihat dari observasi awal rata-rata kemampuan siswa melakukan passing bawah bola voli yaitu 52.43%. Setelah dilakukan tindakan siklus I terjadi peningkatan sebesar 10.18% yaitu menjadi 62.61% . Pada siklus II meningkat lagi sebesar 25.695% yaitu menjadi 78.125%. Dengan demikian rata-rata peningkatan dari observasi awal sampai siklus II sebesar 25.695%.

Saran

Dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran passing bawah bola voli dengan pendekatan media bola karet, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru
 - a. Memberi motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran passing bawah bola voli dengan menggunakan pendekatan bola karet
 - b. Memberikan motivasi kepada siswa dalam memberikan penguatan kepada siswa yang sudah benar dalam melakukan passing bawah bola voli, sehingga siswa dapat menunjukkan cara yang lebih baik dalam melakukan passing bawah bola voli.

2. Sekolah

Untuk sekolah dan seluruh warga sekolah semoga setelah selesainya dilaksanakan penelitian ini, maka penelitian ini dapat dijadikan acuan dan lebih berguna untuk memajukan nama baik sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani Durri, dkk. (2011). **Metode Penelitian**. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ekawarna. (2011). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta : Gaung Persada.
- Dwi Sarjianto dan Sujarwadi (2010). **Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**. Kelas VIII. Jakarta : Penerbit PT Intan Pariwara.
- Haryanto.(2012).(<http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/>) Diakses 21 Januari 2012.
- Juari, Wagino dan Sukiri (2010). **Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**. Kelas V. Jakarta : Pusat Perbukuan.
- Kamus Pusat Bahasa (2002). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Edisi Ketiga. Jakarta : Balai Pustaka
- Mardiana Ade, Purwadi dan Wira Indra Satya (2010).**Pendidikan Jasmani dan Olahraga**. Jakarta : Universitas Terbuka.
- M.Mariyanto dkk.1993. **Permainan Besar II (Bola Voli)**.Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nugraha Adrian R. (2010). **Mengenal Aneka Cabang Olahraga**. Bekasi : Penerbit Cahaya Pustaka Raga.
- Pustaka Phoenix (2007). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Edisi Baru. Jakarata: Pustaka Phoenix.
- Sujarwi dan Dwi Sarjiyanto (2010). **Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**. Kelas VII. Jakarta : Penerbit PT Intan Pariwara.

- Syarif Hidayatullah.(2009). **Pengertian Pembelajaran**
(<http://www.scribd.com/doc/78981263/Menurut-Gagne-Dan-Briggs>). Di akses
pada 20 maret 2013.
- Suwarso Eso dan Sumarya. (2010). **Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.**
Kelas IV. Jakarta : Pusat Perbukuan.
- Tim Abdi Guru (2006). **Penjas Orkes.** Kelas IV. Semarang : Penerbit Erlangga.
- Tim Abdi Guru (2006). **Penjas Orkes.** Kelas VI. Semarang : Penerbit Erlangga.
- Viera Barbara L. dan Bonnie Jill Ferguson. (2004). **Bola Voli Tingkat Pemula.**
Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wardhani Igak dan Kuswaya Wihardit (2012). **Penelitian Tindakan Kelas.**
Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.